REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Strategi Pengembangan Rajut Santri pondok Pesantren Darul Hikmah Bremi Gembong Pati" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potret Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam mengelola usaha rajut dibantu oleh sejumlah santri yang bertugas di bidang produksi, administrasi dan keuangan serta pemasaran. Rutinitas kegiatan tersebut sangat dapat membuat kondisi dilingkungan pesantren menjadi lebih terasa produktif. Dengan demikian dapat dilihat bahwa proses pelaksanaan usaha di ponpes Darul Hikmah sangatlah dapat respon dan antusias yang baik dari santri maupun masyarakat yang membantu
2. Strategi pengembangan rajut santri pondok pesantren Darul Hikmah Gembong Pati yaitu dengan menghadirkan tokoh atau ahli dalam bidang rajut untuk melakukan seminar pelatihan dan bisa memberikan ilmu kepada santri agar para santri bisa lebih berkembang. Bukan hanya itu, pemasaran yang dilakukan dengan cara membuat atau memasangkan iklan di internet.
3. Kendala-kendala strategi pemasaran usaha rajut yaitu kurang nya waktu produksi dan kurangnya pemasaran dalam sistem pengembangan usaha melalui akun sosial media.

B. Saran-saran

1. Bagi Pondok Pesantren. Sebagai bahan rujukan dalam lebih meningkatkan Ukm dan proses pelaksanaannya agar lebih baik.
2. Bagi Santri. Pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan relasi supaya banyak yang menilai produk karya anak santri, sehingga *customer* tidak hanya dari masyarakat terdekat namun dari luar juga mampu membeli.
3. Bagi Institut. Sebagai referensi untuk riset berikutnya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Bagi Pemerintah sebagai rujukan agar lebih memperhatikan UKM khususnya di pondok pesantren

REPOSITORI IAIN KUDUS